

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan teknologi seiring dengan kebutuhan akan informasi yang lebih cepat. Berbagai bidang terutama bidang usaha, informasi merupakan kebutuhan utama, selangkah saja tertinggal informasi beberapa langkah akan tertinggal usahanya. Karena suatu informasi yang dihasilkan dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Misalnya, informasi berupa laporan jumlah persediaan barang dagang. Informasi berguna untuk menentukan kapan suatu pembelian atas persediaan perlu dilakukan.

Perkembangan teknologi telah dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk dijadikan perusahaan yang dikelolanya siap dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat. Salah satu contohnya adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk persediaan barang. Pengendalian persediaan barang digudang dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan agar mencegah tindakan menyimpang seperti kehilangan barang dan salah dalam menghitung maupun mencatat sisa persediaan yang ada di gudang. Proses penginputan data, pencarian data serta pembuatan laporan manual akan mempunyai resiko kesalahan yang cukup tinggi apalagi dalam menangani data-data yang cukup kompleks dan cukup besar (Purba & Rahmat, 2021).

Persediaan merupakan salah satu fungsi yang penting demi kelancaran operasional perusahaan, dimana siklus persediaan bertugas mencatat tiap barang keluar masuk gudang yang dicatat berdasarkan pembelian dan penjualan yang

dilakukan oleh perusahaan. Data yang dicatat maupun yang akan dicatat ke dalam sistem persediaan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat menunjang kemajuan perusahaan.

Toko Sri Pecah Belah adalah sebuah usaha dagang yang bergerak dibidang penjualan peralatan rumah tangga. Dalam perkembangan usahanya, toko sri pecah belah menambah jumlah barang dagangan untuk memenuhi permintaan konsumen dan memberikan kepuasan kepada konsumen. Dimana dalam seharinya terjadi 100 transaksi pada toko sri pecah belah. Pengolahan data persediaan barang sampai saat ini masih menggunakan cara manual, dimana data persediaan toko dicatat pada kartu stok. Proses pencatatan persediaan juga dilakukan secara manual mengakibatkan selisih dari data jumlah stok barang dengan jumlah barang fisik yang ada setiap bulannya, mengakibatkan kerugian yang harus ditanggung toko. Pengelolaan dan pengontrolan informasi persediaan barang tidak sistematis, pengecekan barang dilakukan dengan mencocokkan data barang yang ada di gudang dengan data pada buku besar. Penumpukan data transaksi barang dan banyaknya jumlah barang menyebabkan sulitnya menghitung jumlah persediaan barang, akibatnya pemilik toko tidak bisa dengan cepat untuk menentukan kapan pembelian atas persediaan perlu dilakukan.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, setiap organisasi atau perusahaan bersaing untuk mengoptimalkan sumber dayanya dalam mengembangkan bisnis salah satunya yaitu perlu adanya pengendalian persediaan atau *inventory* (Widyastuty et al., 2020). Pemanfaatan sistem informasi dapat digunakan dalam pengelolaan berbagai data, termasuk dalam hal pengelolaan persediaan barang pada suatu usaha. Sistem *Inventory* merupakan sekumpulan kebijakan dan pengendalian

barang terkait barang masuk dan barang keluar (Angga & Siti, 2020). Sistem *inventory* akan memberikan keuntungan kepada struktur organisasi serta kebijakan operasi produksi, untuk mengawasi dan menjaga stok barang-barang. Dengan adanya sistem *inventory* ini, diharapkan pihak manajemen dapat bertanggung jawab atas pemesanan barang dan penerimaan barang yang telah dipesan.

Metode *First In First Out* atau yang disingkat dengan FIFO adalah salah satu metode dalam penilaian persediaan barang yang menganggap bahwa barang yang lebih dulu dibeli (masuk), akan dijual (keluar) terlebih dahulu. Dalam suatu periode inflasi, metode FIFO akan menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode lainnya, alasannya ialah harga pokok barang yang dijual dianggap sesuai dengan urutan pembeliannya dan harga pokok pembelian paling awal lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok barang pembelian yang paling akhir. Keunggulan dari FIFO adalah mendekati nilai persediaan akhir dengan biaya berjalan. Sedangkan kelemahannya adalah bahwa biaya berjalan tidak ditandingkan dengan pendapatan berjalan dengan laporan laba-rugi.

Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah menggunakan Metode Perpetual dimana setiap persediaan yang masuk dan keluar akan dicatat dan dihitung setiap kali terjadi transaksi. Pembelian barang dagang akan langsung dicatat ke persediaan sehingga harga pokok penjualan tidak dihitung secara periodik, namun dihitung dan dicatat setiap kali terjadi transaksi.

Sistem Persediaan Perpetual adalah suatu sistem yang menyelenggarakan pencatatan terus-menerus yang menelusuri persediaan dan harga pokok penjualan atas dasar harian. Perkiraan persediaan didukung dalam kartu-kartu pembantu

persediaan (kartu persediaan). Kartu persediaan digunakan untuk mencatat transaksi setiap jenis persediaan, memuat nama barang, tempat penyimpanan barang, kode barang dan kolom-kolom yang dipakai untuk mencatat transaksi adalah tanggal, pembelian (pemasukan), penjualan (pengeluaran) dan sisa atau saldo persediaan

Pada penelitian oleh Ismi Syarif dan Mustagfirin (2019) yang berjudul “*Sistem Informasi Inventory Barang Pada Apotek Sultan Menggunakan Metode First In First Out (FIFO)*”, Apotek Sultan menggunakan sistem pencatatan barang masuk dan keluar dan pencatatan data barang masih manual dengan menggunakan buku besar begitupun untuk pendataan stok barang hanya dicatat di buku besar. Berdasarkan sistem lama tersebut terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan barang, kesulitan dalam pencatatan dan pembuatan laporan barang masuk dan keluar, belum lagi sulitnya dalam pencarian data barang yang diperlukan karena penumpukan berkas yang banyak. Hasil dari penelitiannya berupa sistem informasi *inventory* barang menggunakan metode FIFO dengan tanggal masuk barang pertama kali maka itu yang harus pertama keluar sehingga dapat mempermudah dalam proses pendataan barang hingga pencarian data yang diperlukan oleh pihak apotek.

Melihat permasalahan tersebut, maka dibutuhkan Sistem Informasi Inventori untuk meyakinkan dan menyesuaikan data stok barang sesuai dengan fisiknya. Dengan adanya rancangan sistem informasi ini dapat membantu Toko Sri Pecah Belah untuk memonitoring persediaan barang. Berdasarkan uraian di atas penulis mengimplementasikan metode pembelajaran dalam dunia bisnis dengan membuat suatu Sistem Informasi Inventori dengan judul “**PERANCANGAN**

SISTEM INFORMASI INVENTORI STOK PERALATAN RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN METODE FIRST IN FIRST OUT (FIFO) PADA TOKO SRI PECAH BELAH BERBASIS WEB”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Inventori peralatan rumah tangga menggunakan metode FIFO dapat membantu pihak Toko Sri Pecah Belah dalam mengelola data persediaan barang?
2. Bagaimana Sistem Informasi Inventori yang dirancang dapat membuat laporan persediaan barang dengan cepat dan tepat?
3. Bagaimana sistem informasi inventori dapat menampilkan informasi jumlah persediaan barang yang tersedia?

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan dirancangnya Sistem Informasi Inventori menggunakan metode FIFO pada Toko Sri Pecah Belah diharapkan dapat mengelola data persediaan barang dengan tepat dan akurat.
2. Dengan dirancangnya Sistem Informasi Inventori diharapkan dapat menghasilkan laporan persediaan barang dengan cepat dan tepat.

3. Dengan dirancangnya Sistem Informasi Inventori diharapkan dapat membantu Toko Sri Pecah Belah dalam menampilkan informasi jumlah persediaan barang yang tersedia.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan terhadap batasan masalah. Adapun batasannya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Inventori ini menggunakan metode First In First Out (FIFO).
2. Informasi yang disajikan yaitu data barang, data supplier, laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan stok barang.
3. Sistem informasi ini digunakan untuk mengelola dan mengetahui persediaan barang yang ada secara *real-time*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi yang dapat mencatat dan menghitung data stok barang masuk dan barang keluar.
2. Membangun sistem informasi yang dapat memberikan informasi mengenai jumlah stok barang.
3. Membangun sistem informasi yang dapat memberikan informasi ketika jumlah stok akan habis.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan distribusi bagi dunia usaha dalam menggunakan teknologi agar dapat mengoperasikan kegiatan yang ada dapat di proses dengan cepat, aman dan dapat digunakan kembali jika data tersebut diperlukan kembali.
2. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Selain itu setidaknya mahasiswa dapat memberikan peran tersendiri sehingga didapat suatu hasil yang maksimal.
3. Dan bagi kampus dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa UPI YPTK Padang yang ingin mengembangkan penelitian di dunia usaha.

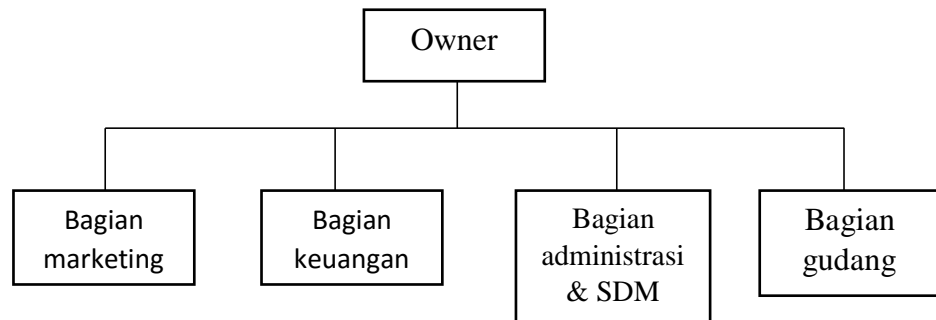
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Latar Belakang Toko Sri Pecah Belah

Toko Sri Pecah Belah merupakan usaha yang menjual berbagai macam peralatan rumah tangga berkualitas seperti piring, gelas, panci, kompor dan masih banyak lagi dengan harga yang terjangkau. Toko Sri Pecah Belah berdiri pada tahun 2018 yang berada di Jl. Tanah Garam, Kota Solok. Toko ini mempunyai beberapa pengelola yang memiliki tugas masing-masing yaitu pada bagian marketing, bagian keuangan, bagian administrasi & SDM dan bagian Gudang.

1.7.2 Struktur Organisasi Toko Sri Pecah Belah

STRUKTUR ORGANISASI TOKO SRI PECAH BELAH



(Sumber: Toko Sri Pecah Belah)

Gambar 1.1 Struktur Toko Sri Pecah Belah

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan peras setiap bagian dalam Struktur Toko Sri Pecah Belah:

1. Bagian Marketing

Tergugas melakukan perencanaan strategi pemasaran serta kegiatan promosi dan mengorganisir aktivitas-aktivitas tersebut agar tercapainya target penjualan yang telah ditetapkan.

2. Bagian Keuangan

Mempunyai tanggung jawab terhadap keuangan untuk operasional perusahaan.

3. Bagian Administrasi

Pada bagian administrasi mencakup kegiatan surat menyurat dalam pengurusan perijinan dan lainnya yang memberikan dukungan untuk menjamin kelancaran aktivitas usaha.

Bagian sumber daya manusia bertanggung jawab melakukan perencanaan, pengembangan dan pengimplementasian suatu strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM.

4. Bagian Gudang

Bagian gudang memiliki tanggung jawab atas keluar masuknya barang-barang yang diperlukan perusahaan. Memantau semua persediaan baik untuk proses produksi, stok yang masih ada di gudang maupun yang baru didatangkan sehingga pelaksanaan proses dan pemasukan tetap berjalan dengan lancar dan seimbang.